



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN PSAK NO. 35 TENTANG AKUNTANSI  
PENDAPATAN JASA TELEKOMUNIKASI (STUDI PADA PT  
EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk)**

**Oleh :**

**GUSTI RAHAYU  
04 953 012**

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2009**



No Alumni Universitas

GUSTI RAHAYU

No Alumni Fakultas:

## BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 24 Agustus 1986, b). Nama Orang Tua : H. Suwir c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Ekstensi, d). Jurusan : Akuntansi, e.) No.Bp : 04953012 f). Tanggal Lulus : 7 Maret 2009 h). Prediket lulus : Sangat Memuaskan g) IPK 2,93 h). Lama Studi : 4 tahun 3 bulan i). Alamat Orang Tua: Jln. Parupuk No. 9 Tabing RT.02 RW. 08 Kel. Parupuk Tabing Kec. Koto Tengah

**Penerapan PSAK No. 35 Tentang Akuntansi Pendapatan  
Jasa Telekomunikasi pada PT. Excelcomindo Pratama, Tbk**

Skripsi S1 Oleh **Gusti Rahayu**, Pembimbing : **Drs. Fauzi Saad, Akt.**

## ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan jasa telekomunikasi yang semakin pesat, timbul kebutuhan yang semakin mendesak pula untuk menyediakan standard akuntansi yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan jasa telekomunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perusahaan jasa telekomunikasi menerapkan akuntansi pendapatan jasa telekomunikasi dalam penyusunan dan pelaporan keuangannya, khususnya PT. Excelcomindo Pratama Tbk Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan untuk melihat penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 35 Tentang Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi pada PT. Excelcomindo Pratama Tbk Penelitian ini menggunakan sumber data primer (*primary data*) dengan instrumen kuisioner, kuisioner berisikan butir-butir PSAK No.35, dan data sekunder (*secondary data*) berupa laporan keuangan perusahaan khususnya catatan atas laporan keuangan. Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa kualitatif Analisa deskriptif. Laporan keuangan perusahaan disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk instrument derivative yang diakui berdasarkan nilai wajar, penyajian laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan PSAK, dimana menurut PSAK No 35 pengakuan pendapatan wajib dilakukan dengan menggunakan dasar akrual kecuali untuk jenis jasa tertentu yang karena sifatnya pengakuannya tidak dapat dilakukan dengan menggunakan dasar akrual murni. Alangkah lebih baik apabila pada catatan atas laporan keuangan Perusahaan, mengenai ikhtisar kebijakan akuntansi penting sesuai urutan dan isinya dengan yang terdapat pada butir-butir PSAK, sehingga akan terlihat dengan jelas bahwa perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 7 Maret 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si,Ak	Rita Rahayu, SE, M.Si,Akt	Dra. Warnida

Mengetahui :

Ketua Jurusan : DR. H. Yuskar, SE, MA,Ak  
NIP. 131 629 305

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Dinamika yang terjadi di lingkungan usaha nasional dan internasional, peningkatan kesadaran publik terhadap tata kelola usaha, tuntutan peningkatan transparansi, dan perkembangan pasar modal dan pasar uang yang semakin pesat, adalah beberapa faktor yang menuntut perlunya standar akuntansi yang mampu memenuhi semakin besarnya kebutuhan para pemangku kepentingan. (SAK IAI;2007).

Terkait hal tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia selalu tanggap terhadap perkembangan yang terjadi, khususnya hal-hal yang mempengaruhi dunia usaha dan profesi akuntan. Hal ini dapat dilihat dari dinamika kegiatan pengembangan standard akuntansi semenjak berdirinya IAI pada tahun 1957 hingga kini, pada akhirnya, pada tahun 1994 IAI melakukan kodifikasi dalam buku "Standar Akuntansi Keuangan (SAK) per 1 Oktober 1994." Sejak tahun 1994, IAI juga telah memutuskan untuk melakukan harmonisasi dengan standar akuntansi internasional dalam pengembangan standarnya.(Ahmadi Hadibroto, September 2007, Dewan Pengurus Nasional IAI)

Sejalan dengan perkembangan jasa telekomunikasi yang semakin pesat, timbul kebutuhan yang semakin mendesak pula untuk menyediakan standard akuntansi yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan jasa telekomunikasi.( PT. Telkom;1994)

Menurut Dr. Katjep K Abdulkadir selaku pengurus pusat IAI (1994) dalam menyelenggarakan jasa telekomunikasi selalu terdapat keterhubungan (interkoneksi) jaringan antara satu jaringan penyelenggara jasa telekomunikasi dengan jaringan penyelenggara lain. Adanya interkoneksi tersebut menyebabkan timbulnya masalah akuntansi terutama dalam menentukan pengukuran pendapatan jasa telekomunikasi yang dihasilkan bersama oleh beberapa penyelenggara. Menyadari hal tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dan PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) telah melakukan kerjasama untuk menyusun Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tentang Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, yang dituangkan dalam Pokok-pokok Kesepakatan tertanggal 1 Mei 1994. (IAI;2007)

Pernyataan Dr. Katjep K Abdulkadir tersebut diatas juga sesuai dengan pernyataan yang terdapat dalam SAK yakni, dalam menyelenggarakan jasa telekomunikasi tersebut maka setiap hubungan yang disalurkan senantiasa menuntut adanya keterhubungan (interkoneksi) jaringan telekomunikasi yang ada, antara jaringan suatu penyelenggara dengan jaringan satu atau beberapa penyelenggara lain di dalam negeri atau antara suatu penyelenggara di suatu negara dengan satu atau lebih penyelenggara di negara lain. Adanya interkoneksi tersebut menyebabkan timbulnya masalah akuntansi terutama dalam menentukan pengukuran pendapatan jasa telekomunikasi yang dihasilkan bersama oleh beberapa penyelenggara. (P.SAK No.35, IAI;2007)

Di dalam SAK juga dijelaskan perkembangan dan terjadinya deregulasi bisnis telekomunikasi yang dimulai dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 telah memungkinkan keterlibatan investor dalam bisnis

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang penerapan PSAK No.35 Tentang Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi pada PT. Excecomindo Pratama Tbk, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk instrumen derivatif yang diakui berdasarkan nilai wajar, penyajian laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan PSAK, dimana menurut PSAK No.35 pengakuan pendapatan wajib dilakukan dengan menggunakan dasar akrual kecuali untuk jenis jasa tertentu yang karena sifatnya pengakuannya tidak dapat dilakukan dengan menggunakan dasar akrual murni.
2. Perusahaan sudah menerapkan pengakuan pendapatan sesuai dengan PSAK No.35.
3. Pengakuan Pendapatan Jasa Telekomunikasi Interkoneksi
  - a. Untuk hubungan lokal, interlokal, dan hubungan transit perusahaan mengakui sebesar bagian pendapatan penyelenggara yang ditentukan dengan perjanjian kontraktual dengan penyelenggara lain.
  - b. Untuk hubungan internasional termasuk hubungan transit perusahaan mengakui sebesar bagian pendapatan masing-masing penyelenggara untuk periode berjalan, yang dilakukan sesuai dengan konvensi internasional tentang pembagian interkoneksi. Perseroan

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. *Intermediet Accounting*, Edisi Ke Tujuh, BPFE, Yogyakarta;1997
- Belkaoui, Ahmed. Wibowo, Herman. Dan Sinaga, Masianul. *Teori Akuntansi*. Jilid 1, Edisi ke dua, Erlanga, Jakarta;1997
- Carl, Waren. Jame M. Reeve, Philip E. Fess. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Godferey, Jayne. Hodgson, Alan. Holmes, Scott. *Accounting Theory*. 3<sup>rd</sup> edition, John Willey and Son's, New York
- Harahap, Syofian Syafri. *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Cetakan Keenam, Raja Grafindo Persada, Jakarta;2003
- Hendrikson, Eldon S. *Teori Akuntansi*, Edisi Keempat. Erlangga, Jakarta; 1995
- Horngren, Charles T. Sundem, Gary L. and Elliot, John A. *Pengantar Akuntansi Keuangan*, Jilid 1, Edisi Keenam Erlangga. Jakarta; 2008
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta; 2007
- Kieso, Donald E. Weygant, Jerry J and Warfield, Terry D. *Akuntansi Intermediet*, Jilid 3, Edisi Kesepuluh, Erlangga. Jakarta;2001
- Riahi, Ahmed. Belkaoui. *Accounting Theory*, Buku Dua, Edisi Lima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta; 2006
- Scott, William R. *Financial Accounting Theory*. Second Edition, Prentice Hall Canada Inc, Ontario; 2000
- Smith, Jay M. and Skousen, K. Fred. *Akuntansi Intermediet Volume Komprehensif*, Jilid 2, Edisi Ke Sembilan, Erlangga, Jakarta; 1987
- SR, Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jilid 2. Edisi Keempat. Rineka Cipta, Jakarta;2002
- Stice, Earl K Phd. Stice, James D Phd. And Skousen, K. Fred Phd.CPA. *Intermediate Accounting* 15 th Edition. Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta; 2004
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung; 2005.